

PKM MANAJEMEN KEUANGAN BAGI JAMA'AH MESJID ANNAZHIRIN KOTA MEDAN SEBAGAI UPAYA PEMBEKALAN KETRAMPILAN WIRAUSAHA DAN PENGUATAN UMKM

Reza Septriawan¹, Sri Mulyani¹,
Listya Devi Junaidi^{1*}, Syaiful
Amri²

¹) Akuntansi, Universitas
Dharmawangsa Medan

²) Administrasi Bisnis, Universitas
Dharmawangsa Medan

Article history

Received : 11 Januari 2021

Revised : 10 Februari 2021

Accepted : 9 April 2021

*Corresponding author

Listya Devi Junaidi

Email :

listyadevi@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah berupa pelatihan manajemen keuangan yang dilakukan di Mesjid Annazhirin Medan. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu sebanyak 20 jamaah mesjid yang rata-rata sudah memiliki usaha/UMKM masing-masing. Tujuan dilakukannya pengabdian ini yaitu: 1) Peserta dapat memahami sebagaimana pentingnya manajemen keuangan bagi usaha; 2) peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana untuk usahanya. Metode yang dilakukan didalam kegiatan pengabdian ini yaitu menggunakan metode ceramah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan empat tahapan. Tahap pertama adalah tahapan melakukan observasi bagi para jamaah mesjid Annazhirin, tahapan kedua adalah memberikan pelatihan dengan metode ceramah/persentase, tahapan ketiga adalah melakukan diskusi oleh para jamaah mesjid Annazhirin, dan tahapan keempat adalah melakukan evaluasi kegiatan dengan cara mengunjungi beberapa lokasi usaha para jamaah. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini target yang telah tercapai adalah sebagai berikut: 1) Para peserta telah memahami pentingnya manajemen keuangan usaha; 2) Para peserta sudah mulai dapat melakukan pencatatan keuangan usahanya.

Kata Kunci: Manajemen, Keuangan, Wirausaha, UMKM

Abstract

Community service activities carried out are in financial management training conducted at the Annazhirin Mosque in Medan. The number of participants who took part in this activity was ± 20 mosque congregations who, on average, already had their respective businesses / MSMEs. The objectives of this service are 1). Participants can understand the importance of financial management for companies; 2). participants can compile simple financial reports for their business. The method used in this service activity is that there are four stages. The first stage is the stage of conducting observations for the congregation of the Annazhirin mosque, the second stage is providing training with the lecture/percentage method, the third stage is conducting discussions by the community of the Annazhirin mosque, and the fourth stage is evaluating the activities by visiting several business locations of the congregation. After implementing this service activity, the targets that have been achieved are as follows: 1). The participants have understood the importance of business financial management; 2). the participants have started to record their business finances

Keywords: Management, Finance, Entrepreneurship, UMKM

Copyright © 2021 Reza Septriawan, Sri Mulyani, Listya Devi Junaidi,
Syaiful Amri

PENDAHULUAN

Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam membangun ekonomi di Indonesia, khususnya di kota Medan. Hal tersebut dilihat dari segi jumlah usaha serta segi penciptaan lapangan kerja. Besarnya peran UMKM juga memberikan indikasi bahwa sektor usaha lebih mendominasi dalam menyerap lapangan kerja. Edliaty Siregar selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM di Kota Medan, mengatakan bahwa pelaku UMKM di daerahnya itu memiliki jumlah UMKM yang sangat banyak. Data diperoleh bahwa sektor usaha kuliner merupakan sektor usaha yang memiliki persentase tertinggi di kota Medan yakni 2 sebesar 56,66% dan sektor usaha peternakan dan perikanan merupakan sektor usaha yang memiliki persentase terkecil yakni sebesar 0,38% (Badan Pusat Statistik, 2018).

Masjid Annazhirin merupakan masjid yang terletak di Jl. Karya Wisata simpang Jl. Eka Warni, Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor, Medan. Masjid Annazhirin memiliki jemaah dari beragam level sosial dan ekonomi. Beberapa dari mereka yaitu merupakan mahasiswa, pekerja, dan pemilik usaha kecil seperti kuliner, kerajinan, ternak ayam, dan sebagainya. Kementerian Koperasi dan UMKM *dalam* Aufar, (2014) menjelaskan UMKM adalah kegiatan usaha kecil dan mikro yang memiliki aset lancar bersih terbanyak sebesar Rp. 200.000.000, dan memiliki penjualan tahunan sebesar Rp. 1.000.000.000. Sedangkan Usaha menengah memiliki aset lancar bersih diatas Rp. 200.000.000.



(a)



(b)

Gambar 1. Masjid Annazhirin (a); Foto bersama Ketua PKM bersama Pengurus Masjid Annazhirin (b)

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh ketua BKM Masjid Annazhirin yaitu Bapak Drg. Amrin Thahir, adapun jumlah jemaah yang memiliki usaha kecil yaitu sebanyak ± 20 jemaah. Hal tersebut memperlihatkan bahwa adanya semangat berwirausaha dan UMKM yang cukup baik. Walaupun demikian, UMKM yang sudah dijalankan belum tentu maksimal dikarenakan kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan dalam pengelolaan usaha. Hal ini dimungkinkan karena minimnya bekal pemahaman dan ketrampilan teknis untuk menjalankannya. Terlebih lagi jika disambungkan dengan kegiatan jamaah Masjid Annazhirin yang fokus dalam pembinaan rohani sehingga belum memperhatikan pembinaan kemandirian ekonomi, padahal seharusnya umat muslim dapat mandiri secara fisik maupun ekonomi. Hal ini sesuai dengan Hadist Rasulullah yang menyatakan bahwa "Muslim yang kuat lebih disukai daripada muslim yang lemah" dan "Kefakiran mendekatkan pada kekufuran"(islam.nu.or.id).

Penerapan pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha sangat penting dilakukan oleh pemilik UMKM. Ediraras, (2010) berpendapat bahwa bisnis UMKM akan berdampak positif jika laporan keuangannya dilakukan secara transparan dan akurat dimana akan memungkinkan usaha yang sebelumnya berskala kecil akan menjadi skala menengah bahkan menjadi besar. (Giltman & Zutter, 2012) menjelaskan seni dan ilmu mengatur sumber daya keuangan dari unit individu disebut manajemen keuangan pribadi. Karena kegiatan manajemen membutuhkan kedisiplinan dan pengutamakan dari pengendalian diri. Pengendalian diri akan membantu pemilik UMKM dalam mematuhi prinsip-prinsip manajemen yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi, yaitu cara terbaik menggunakan sumber pendanaan untuk mencapai tujuan pengelolaan keuangan. Pada saat yang sama, efektivitas mengacu pada pengelolaan keuangan pribadi menuju tujuan yang benar.

Laporan Keuangan sangat penting bagi perkembangan usaha, baik skala besar maupun skala kecil. Adapun tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, (2013) yaitu memberikan informasi keuangan kepada pengguna sebagai proses pengambilan keputusan yang mencakup kinerja keuangan, laporan arus kas dan laporan keuangan lainnya. Selain itu, laporan keuangan juga berguna untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen terhadap seluruh sumber daya yang

dipercayakan kepada pihak manajemen. Maka dari itu, laporan keuangan sangat penting untuk menghasilkan suatu informasi akuntansi.

Informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi kepada pengguna terkait. Adapun hal tersebut diperlukan sebagai pengajuan modal tambahan UMKM melalui program KUR (Kredit Usaha Rakyat). Namun demikian, informasi akuntansi yang disajikan haruslah memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak kreditur maka sebaiknya informasi akuntansi disajikan dengan pedoman SAK ETAP (Asriansyah, 2016). Berdasarkan hasil kunjungan tim survei ke lokasi mitra, adapun permasalahan yang dapat disimpulkan yaitu masih rendahnya kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya pemahaman Manajemen Keuangan, masih rendahnya kesadaran terhadap pentingnya administrasi keuangan yang tepat dan masih kurangnya pemahaman tentang teknis penyusunan laporan keuangan. Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka para tim pelaksana PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa mencoba menawarkan beberapa solusi yaitu: 1) Menyampaikan pemahaman dan ilmu tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk mengembangkan usaha bagi jamaah Masjid Annazhirin; 2) Menyampaikan pelatihan untuk menyusun laporan keuangan bagi jamaah Masjid Annazhirin

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah. Adapun empat tahapan proses pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pertama yaitu tahapan persiapan dalam melakukan observasi, wawancara dengan BKM Masjid Annazhirin dan melihat lokasi pengabdian. Adapun observasi dan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh mitra. Dengan harapan, tim pengabdian dapat memberikan solusi permasalahan bagi mitra.
2. Tahap kedua yaitu tahapan pemberian materi pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya manajemen keuangan bagi usaha/UMKM dengan cara presentase atau ceramah.
3. Tahap ketiga yaitu tahapan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha sederhana bagi para jamaah mesjid Annazhirin. Pada tahap ini, peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi dan Tanya jawab langsung dengan tim pengabdian.
4. Tahap keempat yaitu tahapan evaluasi, dimana para tim pengabdian melakukan evaluasi dengan cara tinjauan langsung ke lokasi usaha mitra dan melihat sejauh mana kemajuan para peserta dalam melakukan pencatatan keuangan usaha mereka.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan selama 2 (dua) hari pada hari kamis tanggal 22 Oktober 2020 dan 27 Oktober 2020. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pembukaan acara yang dilakukan oleh Wakil Ketua BKM Annazhirin yaitu Bapak Maridin dan tim pengabdian. Kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan tentang pentingnya pencatatan atas keuangan para pelaku UMKM serta memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana yang dipresentasikan oleh M. Reza Septriawan, SE, Ak, M.Si diiringi oleh Tanya jawab oleh peserta. Selanjutnya Drs. H. Syaiful Amri, S.Kom, MM menjelaskan bagaimana untuk memulai berwirausaha dan menjelaskan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mendapatkan bantuan UMKM dari pemerintah. Kemudian, para peserta diberikan notes/kertas untuk mempraktikkan penyusunan laporan keuangan sederhana UMKM.

Pada hari kedua, tim pengabdian dan reviewer melakukan kegiatan evaluasi dengan kunjungan langsung ke salah satu Jamaah Masjid yang telah memulai usaha rumahan selama beberapa bulan di masa pandemic Covid-19. Nama usaha tersebut yaitu Yuyu Kitchen (pemilik bernama Yuyu Amelia) yang berlokasi tidak jauh dari lokasi PKM. Yuyu Kitchen menjual berbagai jenis makanan dan minuman yaitu cemilan, kue, donat, jus dan sayur masak. Selama beroperasi, Yuyu Kitchen sebelumnya tidak pernah melakukan pencatatan keuangan

dari proses penjualannya. Namun setelah mengikuti kegiatan PKM, Yuyu Kitchen perlahan mulai melakukan pembukuan penjualannya. Berikut pencatatan yang dilakukan oleh ibu Yuyu Amelia:



(a)



(b)

Gambar 2. Proses Penjelasan oleh M. Reza Septriawan, SE, Ak, M.Si (a); Proses Penjelasan oleh Drs. H. Syaiful Amri, S.Kom, MM (b)



(a)

NO	TANGGAL	PERIKERJAAN	REF	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
1	1 Okt	Ras Modal		Rp. 2.500	Rp. 2.500
2	1 Okt	Sewa di Bayar di Muka Kas		Rp. 1.600	Rp. 1.600
3	1 Okt	Sewa Kendaraan di Bayar di Muka Kas		Rp. 3.360	Rp. 3.360
5	2 Okt	Kas Piutang Usaha		Rp. 1.350	Rp. 1.350
6	3 Okt	Kas Pendapatan di bayar dimuka		Rp. 4.800	Rp. 4.800
7	3 Okt	Utang Usaha Kas		Rp. 250	Rp. 250
8	4 Okt	Beban Kendaraan Operasional Kas		Rp. 160	Rp. 160
13		Perengkapan Habis Pakai Kas		Rp. 140	Rp. 140
19				Rp. 140	Rp. 140
21	9	5 Okt	Peralatan Kantor	Rp. 5.000	

(b)

Gambar 3. Gambaran antusiasnya Jamaah Masjid dalam sesi Tanya jawab (a); Dokumentasi pencatatan keuangan Yuyu Kitchen setelah mengikuti pelatihan (b)



Gambar 4. Foto bersama Tim PKM dengan pemilik Yuyu Kitchen

Pemilik Usaha Yuyu Kitchen mengemukakan bahwa setelah dilakukannya pencatatan manajemen keuangan, usaha yang dijalankannya lebih terencana dan memudahkannya untuk melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya yang tidak penting. Hal tersebut sejalan dengan teori manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) yang diejelaskan oleh Horne dalam Kasmir, (2009) yaitu seluruh kegiatan yang menyangkut tentang pengelolaan aktiva, perolehan dan pendanaan untuk tujuan menyeluruh. (Mubarok et al., 2019) menjelaskan proses pengelolaan aktiva, perolehan dan pendanaan dilaksanakan demi memperoleh pendapatan dengan cara meminimalisir biaya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2020 dan 27 Oktober 2020 dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan usaha dan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha sederhana. Dari hasil evaluasi, diperoleh yaitu para jamaah mesjid telah memahami pentingnya manajemen keuangan usaha dan mampu menyusun pencatatan keuangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing usahanya. Program ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama antar mitra dan peserta yang sangat membantu dan mendukung

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa Medan yang telah membantu dan mendanai jalannya kegiatan PKM ini. Kami juga banyak berterima kasih kepada BKM Mesjid Annazhirin yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan PKM dan terima kasih kepada para peserta PKM yaitu Bapak/Ibu Jamaah mesjid Annazhirin yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri kegiatan ini. Dan kami ucapkan terima kasih juga kepada Yuyu Kitchen yang telah bersedia untuk kami kunjungi.

PUSTAKA

- Asriansyah, M. F. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Informasi Akuntansi Pada Umkm Pempek (Kajian Pada Umkm Pempek Di Kawasan Pasar 26 Ilir Kota Palembang*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Aufar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). In *PLN (Persero) di Kota Bandung*. Universitas Widyatama. Universitas Widyatama.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *KOTA MEDAN DALAM ANGKA*. BPS Kota Medan.
- Ediraras, D. T. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor, 15*(2). <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/331>
- Giltman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Management Finance* (13th ed.). Pearson Education, Inc.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2013). *Pernyataan Standar Keuangan 01 : Penyajian Laporan Keuangan*. IAI.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Mubarok, A., Rahmatika, D. N., & Waskito, J. (2019). *Manajemen Keuangan; Aplikasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Expert.

Format Sitasi: Septriawan, R., Mulyani, S., Junaidi, L.D & Amri, S. 2021. PKM Manajemen Keuangan bagi Jamaah Mesjid Annazhirin Kota Medan sebagai Upaya Pembekalan Ketrampilan Wirausaha dan Penguatan UMKM. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 2(2): 199-204. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1041>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))